

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) ditemukan pertama kali di Indonesia tepatnya pada bulan Maret tahun 2020. Hingga 2 April 2023 tercatat 6.747.363 kasus positif dengan korban meninggal dunia sebanyak 161.027 jiwa (corona.jakarta.go.id, 2023). Pada saat pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia, hal yang dilakukan oleh pemerintah adalah menerapkan tindakan *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dimana hal tersebut juga berdampak pada perekonomian negara. Mulai dari banyaknya pegawai yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) hingga perusahaan-perusahaan besar yang mengalami penurunan pendapatan bahkan merugi. Hal ini juga berdampak kepada perekonomian negara Indonesia, dari data BPS pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen, kemudian membaik menjadi 3,69 persen untuk tahun 2021 dan 5,31 persen untuk tahun 2022. Dimana pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sudah kembali stabil seperti saat sebelum adanya pandemi Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa ekonomi sudah mulai kembali pulih.

Status pandemi Covid-19 telah berakhir sebagaimana penetapan Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia per tanggal 21 Juni 2023. Kendati pandemi Covid-19 telah berakhir, masih banyak perusahaan-perusahaan yang sulit untuk bangkit dari keteurukan selama pandemi Covid-19 termasuk didalamnya adalah BUMN. Salah satunya adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang sampai saat ini masih merugi. Rugi bersih PT Waskita Karya (Persero) TBK melonjak 73% menjadi 1,90 triliun rupiah pada tahun 2022, dimana pada tahun 2021 PT Waskita Karya juga mencatat kerugian 1,10 triliun rupiah.

Selama masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo pembangunan infrastruktur gencar dilakukan, bahkan saat Covid-19 pun dana untuk pembangunan infrastruktur terus bergulir. Dari awal pemerintahannya pada Oktober 2014 hingga tahun ini, panjang jalan tol yang beroperasi di era Jokowi mencapai 1.713,83 km. Jumlah tersebut setara dengan 64,74% atau hampir 70% dari total jalan tol yang beroperasi di Indonesia. (Maesaroh, 2023). Selain pembangunan jalan tol, proyek Ibu Kota Negara (IKN) merupakan salah satu mega proyek infrastruktur di akhir masa jabatan pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dimana dengan gencarnya pemerintah dalam pembangunan infrastruktur seharusnya BUMN di bidang jasa Infrastruktur mendapat banyak tender proyek-proyek sehingga mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Namun, pada kenyataannya BUMN di bidang jasa infrastruktur justru kebanyakan memiliki utang yang jumbo bahkan masih merugi.

BUMN merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 BUMN dapat berbentuk Perusahaan Perseroan, Perusahaan Perseroan Terbuka dan Perusahaan Umum. Sama seperti perusahaan pada umumnya BUMN wajib membuat laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dan laporan kinerja perusahaannya selama satu periode. Setidaknya ada empat laporan keuangan utama yang wajib dilaporkan perusahaan kepada pemegang saham yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas pemegang saham dan laporan arus kas. Informasi yang terkandung dalam empat laporan keuangan dasar sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan yang biasanya memerlukan informasi relatif ukuran kinerja perusahaan. Relatif adalah kata kuncinya di sini, karena analisis laporan keuangan didasarkan pada penggunaan rasio atau nilai relatif. Analisis rasio melibatkan metode penghitungan dan interpretasi rasio keuangan menganalisis dan memantau kinerja perusahaan. Masukan dasar untuk analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan (J. Gitman & Zutter, 2015).

Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kondisi finansial perusahaan dan memberikan gambaran kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, tujuan penyusunan karya tulis ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan BUMN di bidang jasa infrastruktur untuk tahun 2020-2022 menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi kesehatan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur pada tahun 2020-2022 jika diukur dengan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas?
2. Bagaimana analisis perbandingan kondisi kesehatan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur tahun 2020-2022 menggunakan rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kondisi kesehatan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur pada tahun 2020-2022 jika diukur menggunakan rasio keuangan; dan
2. mengetahui analisis perbandingan kondisi kesehatan keuangan BUMN jasa infrastruktur untuk tahun 2020-2022.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini berfokus kepada analisis kesehatan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur tahun 2020-2022 menggunakan rasio keuangan dengan objek penelitian:

1. Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional;
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk,
4. PT Jasa Marga (Persero) Tbk;
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk;

6. PT Hutama Karya (Persero);
7. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; dan
8. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Metode analisis penilaian kesehatan BUMN bidang jasa infrastruktur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis ataupun manfaat praktis. Manfaat dari adanya ini adalah karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. menambah wawasan dan pengetahuan untuk penulis terkait dengan kesehatan laporan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur berdasarkan rasio keuangan;
2. sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan untuk mengembangkan dan mengevaluasi kinerja perusahaanya;
3. menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai kesehatan keuangan BUMN bidang jasa infrastruktur berdasarkan rasio keuangan yang dijadikan objek penelitian; dan
4. sebagai salah satu pertimbangan bagi pembaca yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia terhadap perusahaan yang telah *go public* dari objek penulisan karya tulis ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang menjadi objek penelitian atau topik. Informasi ini diambil dari buku, karya ilmiah tesis, disertasi, internet dan sumber-bumber lain.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan mengolah data menggunakan perbandingan dan rasio keuangan dari laporan keuangan. Data berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan yang sudah diaudit dan teublikasi pada *website* BEI dan *website* resmi perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini ini menjelaskan latar belakang pemilihan topik KTTA, rumusan masalah yang dibahas, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang referensi dan sumber penunjang penulisan, termasuk teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar dalam penyusunan karya tulis tugas akhir. Hal ini mencakup pengertian BUMN, analisis

laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, serta rasio solvabilitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai metode yang digunakan penulisan karya tulis, deskripsi laporan keuangan perusahaan BUMN bidang jasa infrastruktur dan pembahasan analisis penilaian kesehatan BUMN bidang jasa infrastruktur menggunakan rasio keuangan periode 2020-2022.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari analisis penilaian kesehatan BUMN bidang jasa infrastruktur menggunakan rasio keuangan selama periode 2020-2022 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.